

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENENGAH DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Khairunnisa Prilliana<sup>1</sup>, Hendera<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

<sup>2</sup>Balai Penelitian

Email: [khairunnisaprilli@gmail.com](mailto:khairunnisaprilli@gmail.com) dan [hendera@umbim.ac.id](mailto:hendera@umbim.ac.id)

## ABSTRACT

The rapid increase in Covid-19 cases that require immediate handling, so efforts are needed to break the chain of Covid-19 transmission, one of which is by understanding and knowing about the knowledge of Covid-19 to the public. Knowledge about Covid-19 is very important so as not to cause an increase in positive numbers. Patients' knowledge of Covid-19 can be interpreted as the patient's knowledge of the disease, understanding the disease, ways of prevention, treatment and its compilation. Based on the various potential problems that exist in Kenanga Village, we as Group 5 of the Independent KKN carry out various activities there which aim to increase the knowledge and awareness of the people of Kenanga Village considering the lack of awareness of local residents about how to prevent the Covid-19 virus by providing accurate and precise information. is the right way so that local residents can break the chain of spreading the Covid-19 virus.

**Keywords : Covid-19, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)**

---

## PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan kembali dengan adanya *new emerging infectious disease* di China yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease (Covid-19)* di China pada akhir tahun 2019. Pada 17 tahun yang lalu, wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* juga muncul pertama kali di China. Tingkat kematian akibat virus tersebut (*Case Fatality Rate* atau CFR) lebih rendah dibandingkan tingkat kematian akibat virus Covid-19, yaitu SARS mencapai 10% sedangkan Covid-19 sebesar 2%. Namun, kasus Covid-19 jauh lebih cepat penyebarannya dan sekarang sudah menyebati di 27 negara lainnya (Goyena & Fallis, 2019).

Covid-19 ditetapkan sebagai status *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* karena dinilai memiliki resiko dalam kategori tertinggi di global. Hal ini dinyatakan oleh WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 30 Januari 2020 (*World Health Organization, 2020*).

Cepatnya peningkatan kasus Covid-19 yang memerlukan penanganan segera, maka diperlukannya upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19, salah satunya dengan memahami dan mengetahui mengenai pengetahuan tentang Covid-19 terhadap masyarakat. Pengetahuan tentang Covid-19 sangatlah penting agar tidak menimbulkan peningkatan angka positif. Pengetahuan pasien akan Covid-19 dapat diartikan sebagai pengetahuan pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Proverawati (2012) menyatakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. PHBS harus dilakukan dengan kesadaran diri masing-masing dari anggota keluarga agar setiap individu dapat membantu dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan juga dapat ikut serta dalam kegiatan kesehatan lainnya di dalam lingkungan masyarakat.

Melihat dari potensi masalah yang ada di Kampung Kenanga, potensi masalah yang ada di Kampung Kenanga terbagi dalam beberapa bidang. Bidang-bidang tersebut antara lain ekonomi, lingkungan, pendidikan, agama dan sosial. Skala prioritas permasalahan yang terjadi di Kampung Kenanga ialah pada bidang kesehatan dan ekonomi.

Pada bulan Januari 2021 banyak kampung atau desa yang terdampak banjir khususnya Kelurahan Sungai Jingah yaitu Kampung Kenanga sehingga banyak masyarakat yang memerlukan bantuan seperti sembako, pakaian, dan sebagainya.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih & Sehat menyebabkan menurunnya kualitas hidup masyarakat di Kampung Kenanga khususnya pada saat pandemic Covid-19 ini dan pada saat terjadinya bencana banjir.

Selain dari itu, masyarakat juga masih kurang akan pengetahuan tentang bahaya Covid-19 dan kurangnya melakukan hal positif pada saat pandemic Covid-19. Karena, pada saat pandemic sekarang ini, dampak ekonomi terhadap masyarakat sangatlah tinggi.

Berdasarkan berbagai potensi masalah yang ada di Kampung Kenanga, kami selaku Kelompok 5 KKN Mandiri melakukan berbagai kegiatan disana yang bertujuan untuk menambah pengetahuan serta kesadaran masyarakat Kampung Kenanga mengingat masih kurangnya kesadaran warga sekitar tentang cara pencegahan virus covid-19 dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat merupakan suatu cara yang tepat agar warga sekitar dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19, kemudian dihibau kepada warga sekitar Kampung Kenanga untuk tidak lagi membuang sampah secara sembarangan seperti di sungai supaya tidak terjadi penyumbatan di saluran air yang berpotensi menyebabkan banjir di kemudian hari.

Diharapkan kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dapat memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, pengetahuan, uang, sembako dan sebagainya agar masyarakat Kampung Kenanga tetap terjaga kesehatannya, kualitas hidupnya meningkat, dan senang dengan adanya program kerja atau kegiatan yang kami lakukan di Kampung Kenanga.

## METODE

Pelaksanaan program kerja atau kegiatan dilakukan dalam berbagai tahap, diantaranya:

### 1. Melakukan Kegiatan Gotong Royong

Dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong, banyak hal yang kami lakukan diantaranya :

- Membersihkan sampah – sampah yang berserakan di sekitar Kelurahan dan sepanjang jalan serta pinggir sungai Kampung Kenanga.
- Memotong rumput liar. kegiatan yang dilakukan diantaranya memotong rumput liar yang ada di daerah sekitar Kelurahan dan jalan - jalan sekitar Kampung Kenanga. Setelah dipotong, rumput - rumput liar tersebut dikumpulkan di suatu tempat. Selain itu, sampah - sampah yang berserakan pun diambil dan dibuang seperti halnya rumput - rumput liar.

### 2. Melakukan Penanaman TOGA

Adapun tanaman yang kami tanam di Kampung Kenanga pada Jum'at, 29 Januari 2021 yang sebelumnya dibeli pada Kamis, 28 Januari 2021 sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah:

- Kunyit Putih
- Tapak Dara
- Miana
- Sirih Merah
- Sereh
- Lidah Buaya

### 3. Melakukan Kegiatan Penggalangan Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan Penggalangan Dana, dilakukan beberapa tahap :

#### a. Pengumpulan Dana

Kami kelompok 5 bekerjasama dengan kelompok 6 dalam mengadakan penggalangan dana di tempat- tempat seperti sepanjang jalan sungai andai, S Parman, Bundaran Kayutangi, Lampu Merah Glow, Lampu Merah Cemara dan Lampu merah Sultan Adam. Sebelumnya pada Rabu, 20 Januari 2021 kami mengajukan perizinan open donasi di polsek dan kelurahan serta membuat poster untuk donasi. Penggalangan dana dilangsungkan selama 3 hari pada tanggal 21-23 Januari 2021 dan memperoleh dana sebanyak **Rp. 4.306.000.**

#### b. Pembelian dari Hasil Penggalangan Dana

Hasil dari penggalangan dana yang kami lakukan selama 3 hari dipergunakan untuk membeli sembako dan obat-obatan.

#### c. Penyaluran Hasil dari Penggalangan Dana

Penyaluran dana dilakukan pada pukul 08.00-12.00 WITA menggunakan alat transportasi perahu, yang mana pada penyaluran dana ini kelompok 5 berkolaborasi bersama kelompok 6. Untuk kampung kenanga diberikan bantuan kecil saja berupa pemberian air bersih, makanan dan lain-lain, hal ini dikarenakan aman atau sudah terbebas dari banjir. Selanjutnya untuk proses persiapan pembagian obat-obatan kepada warga Kampung Kenanga dilakukan pada Selasa, 26 Januari 2021. Adapun obat-obatan yang disiapkan untuk diberikan ke warga Kampung Kenanga adalah Paracetamol, CTM, diabet, vitamin, salep kulit, dan minyak kayu putih serta pembagian masker. Pembagian obat dilakukan pada Kamis, 28 Januari 2021 dibantu oleh aparaturnya Kampung seperti RW, polisi, RT, dan sebagainya tergantung kondisi dan ketersediaan dari pihak kampung. Pada pembagian obat kami memberikan edukasi mengenai khasiat obat kepada warga Kampung Kenanga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi seluruh pelaksanaan kegiatan kami bagikan di akun media sosial Instagram kelompok (@kkn5umbjm) yang dikelola oleh seluruh anggota kelompok. Kami mendokumentasikan seluruh kegiatan seperti pelaksanaan gotong royong dan sebagainya dengan tujuan untuk bukti atas kegiatan yang kami lakukan dan diharapkan juga dapat memberikan motivasi / dorongan kepada orang-orang yang melihat kegiatan tersebut untuk juga bisa mencontoh atau melakukannya juga.

Dokumentasi bukti kegiatan juga di masukkan didalam LogBook kelompok yang di upload melalui Google Classroom (GC) kelompok 5 yang dikelola oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Ketua Kelompok.

Respon dari masyarakat terkait kegiatan yang kami lakukan mendapatkan respon yang sangat baik. Karena seluruh kegiatan yang kami lakukan juga berdasarkan atas hasil observasi yang kami lakukan di wilayah Kampung Kenanga yang membuat kegiatan yang kami lakukan sangat berdampak bagi kehidupan dan lingkungan di wilayah Kampung Kenanga.

Manfaat yang dapat dirasakan masyarakat terkait kegiatan yang kami lakukan disana, lingkungan mereka menjadi lebih sehat dan bersih karna dilakukannya gotong royong rutin setiap Minggu di sekitar wilayah Kampung Kenanga. Penanaman TOGA juga sangat bermanfaat untuk masyarakat di masa pandemi seperti ini. TOGA memiliki manfaat yang sangat banyak dan memiliki harga beli tanaman yang sangat murah dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Kampung Kenanga karna tanaman atau hasil dari TOGA sangat berguna di masa pandemi seperti ini jadi dapat TOGA dapat digunakan secara pribadi dan dijual. Selain itu juga dalam pelaksanaan penggalangan dan penyaluran dana sangat berdampak bagi masyarakat yang terkena bencana banjir.

Diharapkan setelah berakhirnya masa KKN Mandiri kami di wilayah Kampung Kenanga, kegiatan yang sudah kami lakukan dapat dilanjutkan oleh masyarakat Kampung Kenanga dan tidak berakhir di kami saja. Diharapkan juga kepada masyarakat Kampung Kenanga untuk bisa meningkatkan kesadaran yang tinggi terhadap Perilaku Hidup Bersih & Sehat dan perilaku pencegahan Covid-19. Hasil Dokumentasi Kegiatan / Program Kerja yang telah dilakukan yaitu:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman TOGA

Keterangan : Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong Rutin Dilakukan 1x Seminggu

Keterangan : Pelaksanaan Kegiatan Penanaman TOGA dilakukan pada Jum'at, 29 Januari 2021



Gambar 3. Penggalangan Dana Gambar 4. Penyaluran Bantuan Hasil Penggalangan Dana

Keterangan : Pelaksanaan Penggalangan Dana dilakukan di Lampu Merah Sultan Adam.

Keterangan : Penyaluran Bantuan dilaksanakan pada 25 Januari 2021 bersama Kelompok 6.



Gambar 5. Pemberian Obat – Obatan

Keterangan : Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Obat – Obatan dilaksanakan pada Selasa, 26 Januari 2021 bersama Kelompok 6 dan disertai Edukasi Mengenai Khasiat Obat

## KESIMPULAN

Kegiatan / Program Kerja yang telah kami lakukan diantaranya adalah Gotong Royong, Penanaman Tanaman Obat Keluarga dan Penggalangan Dana yang mana kegiatan tersebut kami lakukan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kampung Kenanga. Diharapkan setelah terlaksananya kegiatan yang kami lakukan dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat baik untuk lingkungan dan masyarakat di Kampung Kenanga. Diharapkan juga setelah berakhirnya kegiatan KKN Mandiri ini, kegiatan yang telah kami lakukan akan dilanjutkan juga oleh masyarakat di Kampung Kenanga dan kesehatan lingkungan dan

masyarakat disana dapat terjaga, kualitas hidupnya meningkat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Kampung Kenanga terkait Perilaku Hidup Bersih & Sehat dan Perilaku Pencegahan Covid-19.

## PENGHARGAAN

Terimakasih kepada Bapak Jainuddin S.Sos selaku Ketua Lurah di Kelurahan Sungai Jindah yang sudah banyak memfasilitasi seluruh kegiatan KKN-Mandiri kami kelompok 5 kali ini sehingga program kerja yang kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun tidak dapat dilakukan dengan maksimal mengingat pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Setidaknya saya dan teman-teman kelompok 5 pada KKN-Mandiri tahun 2020/2021 sudah melakukan semua usaha agar kegiatan atau program kerja kelompok ataupun individu dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>
- Karuniawati, B., & Berlina Putrianti. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. Retrieved from <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/411>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. Retrieved from <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgane Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3, 422–429.